



**PENGARUH KOMISARIS
INDEPENDEN, KOMITE AUDIT, DAN
LEVERAGE TERHADAP KUALITAS
AUDIT PADA PERUSAHAAN
TEKNOLOGI YANG TERDAFTAR DI
BEI TAHUN 2018 – 2022**



AMELIA SYA
NIM. 4320005

2024

**PENGARUH KOMISARIS INDEPENDEN,
KOMITE AUDIT, DAN LEVERAGE
TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA
PERUSAHAAN TEKNOLOGI YANG
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018 – 2022**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi sebagai syarat memperoleh
gelar sarjana akuntansi (S.Akun.)



Oleh :

AMELIA SYA
NIM. 4320005

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**PENGARUH KOMISARIS INDEPENDEN,
KOMITE AUDIT, DAN LEVERAGE
TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA
PERUSAHAAN TEKNOLOGI YANG
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018 – 2022**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi sebagai syarat memperoleh
gelar sarjana akuntansi (S.Akun.)



Oleh :

AMELIA SYA
NIM. 4320005

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Amelia Sya

NIM : 4320005

Judul Skripsi : **Pengaruh komisaris independen, komite audit, dan leverage terhadap kualitas audit pada perusahaan teknologi yang terdaftar di BEI tahun 2018 – 2022**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar benar hasil karya penulis, Kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya

Pekalongan, 18 Juli 2024

Yang Menyatakan,



Amelia Sya

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Amelia Sya

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam c/q. Ketua
Program Studi Ekonomi
Syariah di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan Naskah Skripsi Saudari :

Nama : Amelia Sya

NIM : 4320005

Judul Skripsi : Pengaruh komisaris independen, komite audit, dan leverage terhadap kualitas audit pada perusahaan teknologi yang terdaftar di BEI tahun 2018 – 2022

Naskah tersebut memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 15 Juli 2024
Pembimbing,



Happy Sista Devy, S.E., M.M.

NIP. 199310142018012003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : **Amelia Sya**
NIM : **4320005**
Judul Skripsi : **Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, dan Leverage Terhadap Kualitaas Audit Pada Perusahaan Teknologi yang Terdaftar di BEI Tahun 2018 – 2022**
Dosen Pembimbing : **Happy Sista Devy, M.M**

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 09 September 2024 dan dinyatakan **LULUS**, serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)

Dewan Penguji,

Penguji I

Alvita Tyas Dwi Aryani, M.Si.
NIP. 198406122019032011

Penguji II

Zulaikhah Fitri Nur Ngaisah, M.Ag.
NIP. 199303292020122026



Pekalongan, 09 September 2024
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.
NIP. 19750220 199903 2 001

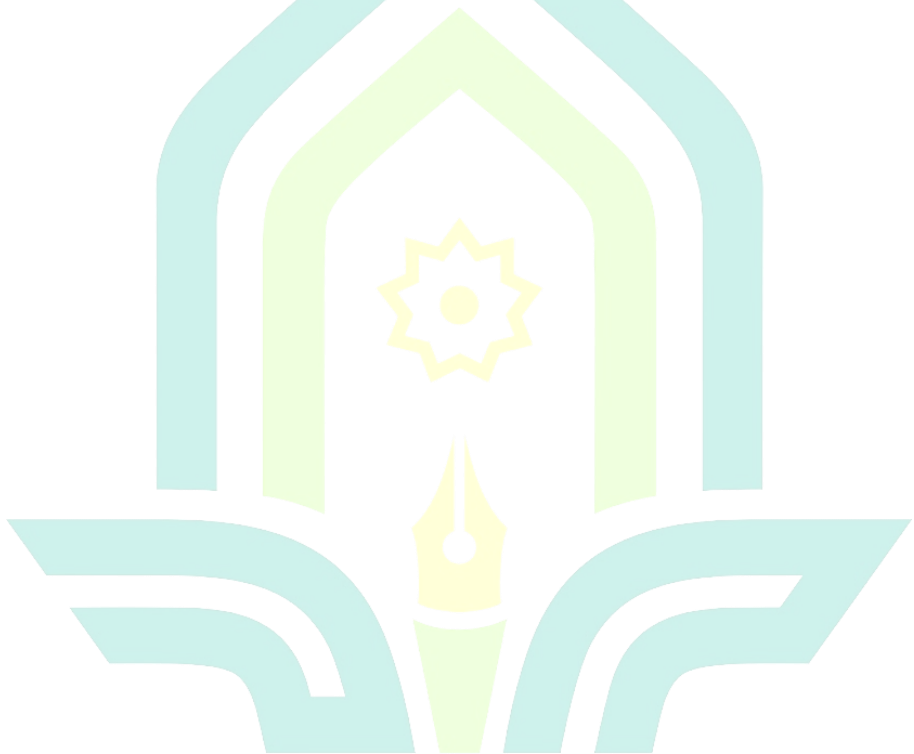
MOTTO

“Orang tua di rumah menanti kepulangan mu dengan hasil yang membanggakan, jangan kecewakan mereka. Simpan keluhmu, sebab letihmu tak sebanding dengan perjuangan mereka”

Amelia sya

" Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya."

- Al Baqarah 286



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahrabbi'l'amin, segala puji syukur kehadiat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia, hidayah dan memberi kekuatan, kesehatan, serta kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam yang selalu tercurah kepada baginda Rasulullah SAW, keluarga, sahabat, serta pengikut-Nya. Dengan rasa syukur penulis persembahkan karya tulis ini kepada

1. Dengan rasa syukur yang mendalam, skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua tercinta, (ibu Sulasmi) dan (ayah Zakaria). Terima kasih atas kasih sayang, doa, serta dukungan tiada henti yang telah kalian berikan. Tanpa kalian, saya tidak akan sampai pada titik ini. Semangat dan pengorbanan kalian adalah sumber inspirasi terbesar dalam hidup saya. Semoga hasil kerja keras ini dapat menjadi kebanggaan dan bukti kecil dari rasa terima kasih saya kepada kalian.
2. Kepada adik saya tercinta, Hani savira dan Zaskia angraini yang sudah mensupport saya selama ini, dan saya harap kalian bisa meraih gelar sarjana seperti kakaknya.
3. Dengan kakak dan abang saya beserta keluarga yang berada di pekalongan. Terima kasih sudah memberi dukungan dan menemani saya di perantauan ini dalam masa perkuliahan dari awal hingga akhir
4. Terima kasih juga kepada keluarga besar saya yang berada di jambi
5. Kepada partner saya Aji prasetyo yang sudah memberi dukungan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Dan kepada teman saya intan ayu angraini dan nadia fitriatul khasanah yang sudah membantu dalam mengerjakan skripsi ini beserta teman teman saya lainnya. Dan teman saya allifsyah nova elamukti, azhar diana, mualifatul khasanah yang selalu ada disaat penulis butuh bantuan dan menghibur penulis saat putus asa.

ABSTRAK

AMELIA SYA. Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, dan Leverage Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Teknologi Yang Terdaftar di BEI tahun 2018 – 2022.

Peran auditor sangatlah penting sebagai penghubung antara investor yang menggunakan laporan keuangan dan perusahaan yang menyajikan laporan tersebut. Oleh karena itu, audit atas laporan keuangan menjadi suatu keharusan untuk menetapkan opini terhadap keandalan laporan keuangan tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, dan Leverage Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Teknologi Yang Terdaftar di BEI tahun 2018 – 2022.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Dalam populasi penelitian ini ada 43 perusahaan teknologi yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2022. Berdasarkan hasil seleksi sampel hanya terdapat 18 perusahaan yang masuk dalam kriteria sampel. Berdasarkan periode pengamatan yang diambil oleh peneliti yaitu 5 (lima) tahun mulai 2018 – 2022 maka total sampel yang diteliti sebanyak 90 data laporan keuangan yang telah diaudit oleh KAP. Data yang diambil dalam penelitian ini yaitu menggunakan data sekunder. Analisis data penelitian ini menggunakan pengujian statistik deskriptif, uji multikolonieritas, pengujian *binary logistic regression* yang berisi; uji keseluruhan model, uji kelayakan model regresi, uji tabulasi silang, dan model regresi logistik serta pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t (uji signifikansi parsial), dan uji f (uji signifikansi simultan) dan koefisien determinan dengan mengolah data menggunakan sistem SPSS versi 26.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan uji parsial, Komisaris Independen dan Komite Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit. Sedangkan Leverage berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit. Hal ini membuktikan bahwa Besar kecilnya dewan komisaris independen dan Komite Audit tidak akan mempengaruhi kualitas audit. Adapun ukuran leverage perusahaan berperan penting dalam menentukan kualitas audit yang dilakukan.

Kata Kunci : Komisaris Independen, Komite Audit, Leverage, Kualitas Audit

ABSTRACT

AMELIA SYA. *The Influence of Independent Commissioners, Audit Committees, and Leverage on Audit Quality in Technology Companies Listed on the IDX in 2018 – 2022.*

The auditor's role is very important as a liaison between investors who use financial reports and the companies that present these reports. Therefore, an audit of financial statements is a necessity to establish an opinion on the reliability of the financial statements. The aim of this research is to determine the influence of independent commissioners, audit committees and leverage on audit quality in technology companies listed on the IDX in 2018 - 2022.

This type of research uses a quantitative approach. This research uses a descriptive approach. In this research population there are 43 technology companies listed on the IDX in 2018-2022. Based on the sample selection results, there were only 18 companies that were included in the sample criteria. Based on the observation period taken by researchers, namely 5 (five) years from 2018 - 2022, the total sample studied was 90 financial report data that had been audited by KAP. The data taken in this research uses secondary data. Analysis of this research data uses descriptive statistical tests, multicollinearity tests, binary logistic regression tests which contain; overall model test, regression model feasibility test, cross tabulation test, and logistic regression model as well as hypothesis testing using the t test (partial significance test), and f test (simultaneous significance test) and determinant coefficients by processing data using the SPSS version 26 system.

The results of this research show that based on partial tests, Independent Commissioners and Audit Committees do not have a significant effect on Audit Quality. Meanwhile, Leverage has a significant effect on Audit Quality. This proves that the size of the independent board of commissioners and Audit Committee will not affect audit quality. The size of the company's leverage plays an important role in determining the quality of the audit carried out.

Keywords: *Independent Commissioner, Audit Committee, Leverage, Audit Quality*

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang diberi judul **“Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Leverage Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Teknologi Yang Terdaftar di BEI tahun 2018 - 2022”**. Penulisan skripsi ini dilakukan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) Program Studi Akuntansi syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Banyak pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara moril maupun spiritual. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Tamamudin, S.E., M.M. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Ade Gunawan, M.M. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Happy Sista Devy, M.M. selaku Dosen pembimbing Skripsi (DPS) yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Gunawan Aji, M.Si selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)
7. Bapak ibu Dosen Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberi ilmu, Staf dan Pegawai Bidang Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membantu selama masa perkuliahan.

8. Untuk kedua orang tua serta adik adik saya yang senantiasa memberikan semangat dan membantu baik secara moral maupun material yang tidak dapat dihitung. Terima kasih atas kasih sayang, doa, bimbingan dan nasehat.
9. Semua sahabat maupun teman yang banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah dengan tulus memberikan doa dan motivasi sehingga terselesaikannya skripsi ini.

Akhir kata saya berharap Allah SWT berkenan membalas semua kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 15 Agustus 2024



Amelia Sya
NIM. 4320005

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Dan Manfaat	5
D. Sistematika Pembahasan	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Landasan Teori	8
B. Telaah Pustaka	22
C. Kerangka Berpikir.....	31
D. Hipotesis	31
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian	35
B. Pendekatan Penelitian.....	35
C. Populasi dan Sampel Penelitian	35
D. Variabel Penelitian	38
E. Sumber Data	42
F. Teknik Pengumpulan Data.....	42
G. Metode Analisis Data	42

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....47

 A. Hasil Pengambilan Sampel 47

 B. Analisis Data Penelitian 48

 C. Pembahasan 58

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....61

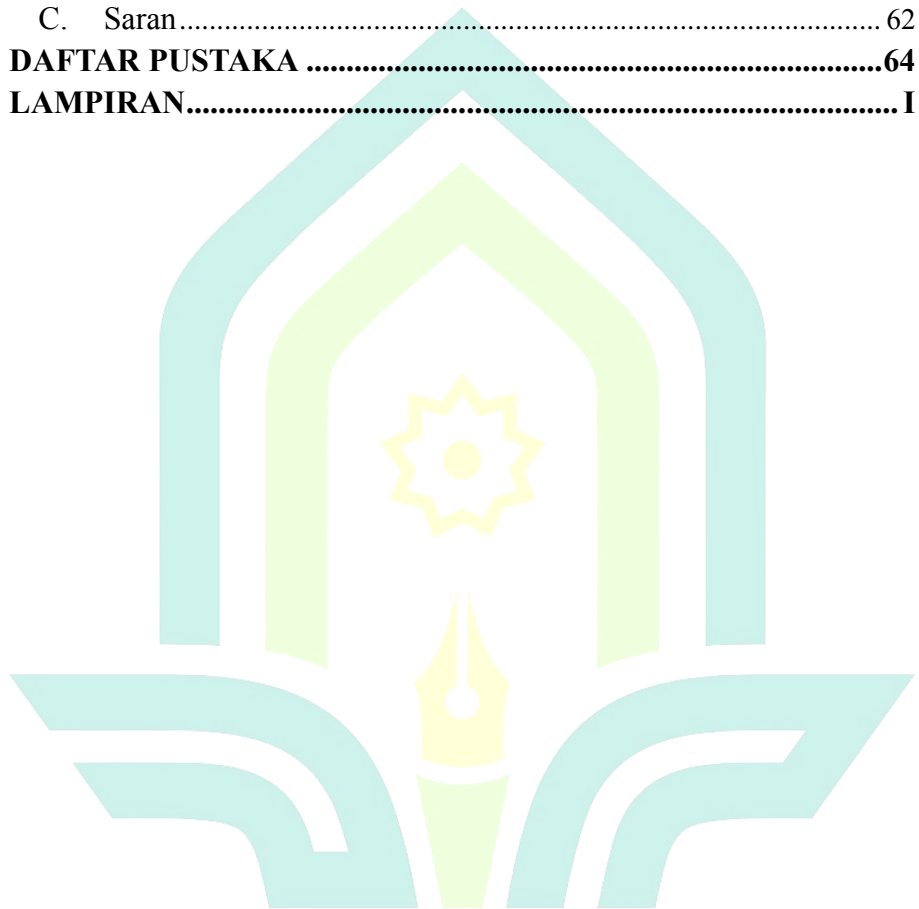
 A. Kesimpulan 61

 B. Keterbatasan Penelitian 61

 C. Saran..... 62

DAFTAR PUSTAKA64

LAMPIRAN..... I



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surak Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158/1977 dan no. 0543 b/U/1987

1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda ,dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
...وُ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ	- kataba
فَعَلَ	- fa'ala
ذَكَرَ	- zukira
يَذْهَبُ	- yazhabu
سُئِلَ	- su'ila
كَيْفَ	- kaifa
هَوَّلَ	- haula

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
...أَ	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
...إِ	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
...وُ	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ	- qāla
رَمَى	- ramā
قِيلَ	- qīla

4. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

1) Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrahdan dammah, transliterasinya adalah "t".

2) Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3) Kalau pada kata terakhir denagn ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunkan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	- raudah al-aṭfāl -- raudatulafāl
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	- al-Madīnah al-Munawwarah - al-Madīnatul-Munawwarah
طَلْحَةُ	- talḥah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang samadenganhuruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا	- rabbanā
نَزَّلَ	- nazzala
الْبِرِّ	- al-birr
الْحَجِّ	- al-ḥajj

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ	- ar-rajulu
السَّيِّدُ	- as-sayyidu
الشَّمْسُ	- as-syamsu
القَلَمُ	- al-qalamu
الْبَدِيعُ	- al-badī'u
الْجَلَالُ	- al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَاءُ خُذُونَ	- ta'khuzūna
النَّوْءُ	- an-nau'
سَيِّئٌ	- syai'un
إِنَّ	- Ina
أَمْرٌ	- umirtu
أَكَلٌ	- akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَأَنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn

Wainnallāhalahuwakhairrāziqīn

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ

Wa auf al-kaila wa-almīzān

Wa auf al-kaila wal mīzān

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ

Ibrāhīm al-Khalīl

Ibrāhīmūl-Khalīl

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا

Bismillāhimajrehāwamursahā

وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا

Walillāhi 'alan-nāsi hijju
al-baiti manistaṭā'a ilaihi
sabīla

Walillāhi 'alan-nāsi hijjul-
baiti manistaṭā'a ilaihi
sabīlā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ

Wa mā Muhammadun illā
rasul

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبْرَأًا

Inna awwala baitin wuḍi'a
linnās ilallaḥi bibakkat
amubārakan

شَهْرُ رَمَازَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ

Syahru Ramaḍān al-laẓī
unzila fīh al-Qur’ānu

Syahru Ramaḍān al-laẓī
unzila fīhil Qur’ānu

وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ

Walaqadra’āhubil-ufuq al-
mubīn

Walaqadra’āhubil-ufuqil-
mubīn

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alhamdulillāhirabbil al-
‘ālamīn

Alhamdulillāhirabbilil
‘ālamīn

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرًا مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ Naṣrunminallāhiwafathunqarīb

لِللَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا Lillāhi al-amrujamī’an

Lillāhil-amrujamī’an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ Wallāhabikullisyai’in ‘alīm

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Telaah Pustaka.....	22
Tabel 3.1 Daftar Perusahaan Teknologi Yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2018 - 2022	36
Tabel 3.2 Indikator Penelitian	41
Tabel 4.1 Pemilihan Sampel Penelitian.....	47
Tabel 4.2 Analisis Statistik Deskriptif	48
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	51
Tabel 4.4 Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas.....	51
Tabel 4.5 Hasil Uji keseluruhan model (Block Number = 0)	52
Tabel 4.6 Hasil Uji keseluruhan Model (Block Number = 1).....	52
Tabel 4.7 Hasil Uji Kecocokan Model.....	53
Tabel 4.8 Hasil Uji Tabel Klasifikasi	54
Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Logistik.....	55
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi	56
Tabel 4.11 Hasil Uji Simultan.....	57
Tabel 4.12 Hasil Uji Parsial	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....31



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi data variabel penelitian.....	I
Lampiran 2 Populasi Penelitian.....	III
Lampiran 3 Sampel Penelitian	V
Lampiran 4 Analisis Statistik Deskriptif.....	V
Lampiran 5 Uji Multikolinearitas.....	VI
Lampiran 6 Uji Keseluruhan Model (Block Number = 0).....	VI
Lampiran 7 Uji Keseluruhan Model (Block Number = 1).....	VII
Lampiran 8 Uji Kecocokan Model.....	VIII
Lampiran 9 Uji Tabel Klasifikasi	VIII
Lampiran 10 Uji Regresi Berganda.....	VIII
Lampiran 11 Uji Koefesien Determinasi.....	IX
Lampiran 12 Uji Simultan.....	IX
Lampiran 13 Uji Parsial	IX

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Dalam era globalisasi yang semakin terbuka, setiap perusahaan diharapkan meningkatkan kompetensinya dalam menyusun laporan keuangan. Laporan tersebut harus mematuhi prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku agar dapat diterima dengan baik oleh pihak-pihak yang terlibat dalam pengambilan keputusan. Dalam konteks ini, peran auditor sangatlah penting sebagai penghubung antara investor yang menggunakan laporan keuangan dan perusahaan yang menyajikan laporan tersebut. Oleh karena itu, audit atas laporan keuangan menjadi suatu keharusan untuk menetapkan opini terhadap keandalan laporan keuangan tersebut.

Auditor harus memiliki kualifikasi serta sikap profesional yang cermat dan hati-hati saat menemukan pelanggaran. Mereka harus memenuhi standar pengetahuan dan keterampilan akuntansi secara umum untuk menjalankan profesinya sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Sementara itu, melaporkan pelanggaran klien merupakan tindakan independen yang harus dimiliki oleh seorang auditor. Independensi adalah sikap di mana auditor tidak terpengaruh oleh pihak lain yang memiliki kepentingan pribadi. Audit dilakukan untuk memberikan pendapat mengenai kewajaran suatu laporan keuangan. Kualitas audit sangat penting karena audit yang berkualitas tinggi akan menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya sebagai landasan untuk mengambil keputusan. Jika seorang auditor memeriksa laporan keuangan yang tidak jujur, risiko hukum bagi auditor akan meningkat. Laporan keuangan yang tidak jujur dapat memberikan kerugian besar kepada pemakainya jika ternyata terlalu membesarkan keadaan perusahaan.

Adapun kasus manipulasi laporan keuangan yg dilakukan oleh PT. Envy technologies yaitu pada tahun 2021. Dimana Pada tanggal 19 Juli 2021, perusahaan menerima surat yang meminta penjelasan tentang laporan keuangan yang dikompilasi oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Organisasi tersebut menduga bahwa

perusahaan telah melakukan praktik manipulasi laporan keuangan yang digabungkan dengan laporan keuangan anak perusahaannya, PT Ritel Global Solusi (RGS), yang tidak menyusun laporan keuangan tahun 2019. Akibatnya, BEI mempertanyakan kebenaran angka yang disajikan. Manajemen perusahaan menyatakan bahwa mereka akan memberikan klarifikasi tentang dugaan penyimpangan dalam laporan keuangan. Selain itu, laporan keuangan ENVY tahun 2019 menunjukkan peningkatan pendapatan dan laba bersih yang signifikan. Namun, pendapatan pada tahun 2019 naik. Pendapatan perusahaan sebesar 188,58 miliar, sebesar 135% dari 80,35 miliar pada tahun 2018. Laba bersih ENVY pada tahun 2019 meningkat sebesar 19 persen dari 6,79 miliar pada tahun 2018 menjadi 8,05 miliar pada tahun 2019. Untuk menyelidiki dugaan manipulasi laporan keuangan, BEI menghentikan perdagangan saham ENVY sementara dari 1 Desember 2020 dan akan berlanjut selama dua tahun hingga 1 Desember 2022.

Kinerja ENVY pada tahun 2019 sangat berbeda dari laporan keuangan kuartal ketiga tahun 2020. Jumlah kas dan setara kas perusahaan turun sebesar 99% dari 26,51 miliar menjadi 314,65 juta. Piutang tambahan untuk perusahaan mengalami kenaikan sebesar 126% dari 13,46 miliar menjadi 30,45 miliar. Selain itu, kewajiban jangka pendek perusahaan menurun sebesar 100% dari 16,44 miliar menjadi 0. Liabilitas tambahan perusahaan naik sebesar 57% dari 6,77 miliar menjadi 10,72 miliar (Bisnis.com & Tari, 2020). Seandainya PT Envy Technologies Indonesia Tbk. terbukti melakukan kecurangan laporan keuangan, perusahaan dapat didelisting dari BEI (CNBC Indonesia & Sandria, 2021)

Kasus ini melibatkan auditor dan juga dilakukan oleh perusahaan ini untuk menutupi kinerja keuangan perusahaannya yang tidak baik, sehingga dapat menjaga harga sahamnya di pasar modal dengan melakukan manipulasi laporan keuangan. Dari kasus ini, Demikian pula dengan kantor akuntan publik (KAP) sebagai pihak independent yang memberikan jasa audit atau jasa atestasi sangat diperlukan dalam memberikan opini laporan keuangan. Dalam memeriksa laporan keuangan perusahaan, kantor akuntan

publik harus bekerja objektif, tidak memihak pihak manapun dan melaporkan hasil pemeriksaannya dengan apa adanya. KAP dituntut untuk dapat mempertahankan kepercayaan yang telah mereka terima dari klien atau pihak eksternal. Keterlibatan KAP dalam kasus-kasus yang terjadi membuat kualitas audit yang dihasilkan oleh akuntan publik tersebut juga menjadi sorotan. Keberadaan KAP sebagai pihak eksternal yang berkualitas dan profesional menjadi tuntutan dalam menentukan berharga atau tidaknya jasa yang telah diberikan kepada entitas. Jika berguna dan berharga maka nilai atau kualitas audit juga meningkat sehingga kantor akuntan publik dituntut untuk bertindak profesional (Himawan, 2019).

Kasus diatas menunjukkan bahwa salah satu perusahaan teknologi yang terdaftar di BEI pernah melakukan kecurangan laporan keuangan sehingga dilakukan penelitian dengan objek perusahaan teknologi yang terdaftar di BEI untuk dapat menganalisis dan mencari tahu terkait dengan laporan keuangannya dan hal apa saja yang mempengaruhinya. Penelitian ini menggunakan variabel komisaris independen, komite audit, leverage. Komisaris independen bekerja sebagai pengawas, mediator, dan penasihat dalam menciptakan tata kelola perusahaan yang baik. Berdasarkan teori keagenan, keberadaan komisaris independen mampu meningkatkan fungsi pengawasan terhadap kinerja organisasi. Dalam perusahaan yang memiliki komisaris independen, laporan keuangan yang dilayani oleh manajemen cenderung lebih terintegrasi. Ini berarti bahwa informasi asimetris berkurang antara agen dan prinsipal dan diharapkan dapat meminimalkan biaya agensi. (Prastika 2018) Pengawasan yang tidak efektif dari dewan komisaris akan terjadi masalah keagenan yakni dengan makin banyaknya dewan komisaris maka perusahaan ini akan mengalami kesulitan dalam melakukan proses komunikasi, koordinasi tugas-tugas serta efektifitas dalam pembuatan keputusan. Karena semakin besar jumlah dewan komisaris maka akan semakin sulit, serta mahal dan memakan waktu lama baik dalam hal komunikasi, maupun koordinasi dalam pembuatan Keputusan.

Menurut (Yolanda, 2019) Komite Audit adalah komite yang berada di bawah Dewan Komisaris, terdiri dari minimal satu Komisaris Independen dan profesional independen dari luar perusahaan. Tanggung jawab mereka termasuk membantu auditor dalam menjaga independensinya dari pihak manajemen. Surat Keputusan Bersama Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor Kep-643/BL/2012 menyatakan beberapa tugas komite audit, seperti melakukan evaluasi terhadap informasi laporan keuangan yang dikeluarkan perusahaan dan proses pemeriksaan laporan keuangan oleh auditor eksternal. Tugas tambahan mencakup memberikan pendapat independen mengenai perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan, serta memberikan rekomendasi kepada dewan komisaris mengenai penunjukan akuntan berdasarkan pada independensi, cakupan tugas, dan imbalan jasa atau fee. Keberadaan komite audit di dalam perusahaan memberikan pengawasan lebih lanjut terhadap kinerja manajemen perusahaan, memberikan informasi yang akurat dan tepat, serta membantu dewan komisaris dalam menganalisis laporan keuangan perusahaan. Menurut Lailatul dan Yanthi (2021) menyatakan bahwa komite audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Menurut (Fandriani, 2019) Leverage adalah rasio yang mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan utang, yang digambarkan melalui hubungan antara utang perusahaan dengan modal atau asetnya. Biasanya, perusahaan melaporkan laba yang lebih tinggi untuk menjaga reputasi di mata publik. Hal ini dilakukan karena rasio leverage yang tinggi membuat perusahaan sulit memperoleh dana tambahan dari pihak eksternal, karena mereka menilai perusahaan berisiko gagal membayar utangnya. Perusahaan berusaha memaksimalkan keuntungan dengan mengurangi unsur kecurangan dalam laporan keuangan. Dana yang digunakan untuk mengaudit laporan keuangan tersebut dapat berasal dari utang. Semakin tinggi utang perusahaan, semakin besar risiko yang ditanggung oleh pemilik (prinsipal), dan manajemen

(agen) dapat menggunakan dana tersebut untuk meningkatkan kualitas audit.

Penelitian oleh Adilla, Ardhyanto dan Ardianingsih (2019) membuktikan bahwa dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap kualitas audit, komite audit berpengaruh terhadap kualitas audit akan tetapi leverage tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Sedangkan menurut (Purba dan Binaniaga, 2020) menyatakan bahwa leverage berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Menurut penelitian (Hutapea dan Bennedik, 2018) menunjukkan bahwa ukuran dewan komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Komite audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Sedangkan menurut (Sabella 2019) membuktikan bahwa dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap kualitas audit dan menurut (Ardianingsih, 2020) menyatakan bahwa komite audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik mengambil judul **“pengaruh komisaris independen, komite audit, leverage terhadap kualitas audit pada Perusahaan teknologi yang terdaftar di BEI tahun 2018 - 2022”**.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah pengaruh komisaris independen terhadap kualitas audit pada Perusahaan teknologi yang terdaftar di BEI 2018 - 2022?
2. Apakah pengaruh komite audit terhadap kualitas audit perusahaan teknologi yang terdaftar di BEI 2018 - 2022?
3. Apakah pengaruh leverage terhadap kualitas audit pada perusahaan teknologi yang terdaftar di BEI 2018 - 2022?

C. Tujuan Dan Manfaat

1. Tujuan dari penelitian ini meliputi:
 - a. Untuk mengetahui apakah pengaruh komisaris independen terhadap kualitas audit pada Perusahaan teknologi yang terdaftar di BEI 2018 - 2022?

- b. Untuk mengetahui apakah pengaruh komite audit terhadap kualitas audit pada Perusahaan teknologi yang terdaftar di BEI 2018 - 2022?
 - c. Untuk mengetahui apakah pengaruh leverage terhadap kualitas audit pada perusahaan teknologi yang terdaftar di BEI 2018 - 2022?
2. Manfaat dari penelitian ini meliputi :

a. Bagi teoritis

Penelitian ini dapat memberikan bukti empiris yang berguna untuk menguji hipotesis tentang hubungan antara komisaris independen, komite audit, leverage terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk studi lanjut yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit.

b. Bagi praktisi

i. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian dapat digunakan untuk referensi mengenai komisaris independen, komite audit, leverage terhadap kualitas audit. Penelitian ini bisa membantu memahami lebih dalam tentang mekanisme pengaruh dari komisaris independen, komite audit, leverage terhadap kualitas audit.

ii. Bagi perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan pemahaman kepada perusahaan teknologi tentang bagaimana kehadiran komisaris independen, komite audit, dan leverage terhadap kualitas audit.

iii. Bagi peneliti

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi dasar yang solid untuk studi lanjutan dalam topik yang serupa atau terkait. Peneliti di masa mendatang dapat memperluas atau menguji kembali temuan ini menggunakan konteks yang berbeda atau pendekatan metodologis yang berbeda.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika dalam penelitian ini menjelaskan 5 bab yang bertujuan untuk mempermudah pemahaman permasalahan yang diteliti dan pembahasan dapat tersampaikan dengan baik dan benar. Sistematika pembahasan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang deskripsi teori yang digunakan dalam penelitian, telaah pustaka, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

III

Bab ini membahas tentang jenis dan pendekatan penelitian, *setting* penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

IV

Bab ini membahas tentang gambaran umum perusahaan, hasil dari analisis data penelitian, dan pembahasan dari data analisis data.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir dari suatu penelitian yang membahas tentang kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran untuk peneliti selanjutnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Besar kecilnya dewan komisaris independen tidak akan mempengaruhi kualitas audit. Hal ini mengindikasikan bahwa adanya komisaris independen dalam perusahaan dinilai belum cukup efektif untuk melakukan pemantauan atau monitoring terhadap manager perusahaan dan para pelaku pasar belum sepenuhnya mempercayai kinerja komisaris independen dalam perusahaan.
2. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Besar kecilnya komite audit tidak akan mempengaruhi kualitas audit. Peran komite audit sangat penting dalam pengawasan perusahaan. Setiap perusahaan memiliki kriteria yang berbeda dalam memilih anggota komite audit. Hal ini diduga menyebabkan komite audit dianggap tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.
3. Hasil penelitian ini membuktikan leverage berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Ukuran leverage perusahaan berperan penting dalam menentukan kualitas audit yang dilakukan. Hal ini tercermin dalam perikatan audit dan penentuan ruang lingkup selama tahap survei pendahuluan serta penunjukan auditor independen yang memiliki mitra tertentu.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang kemungkinan dapat mempengaruhi hasil penelitian, antara lain:

1. Periode penelitian ini hanya 5 tahun, yaitu tahun 2018 – 2022 dan hanya fokus terhadap satu industri aja,yaitu industri teknologi yang terdaftar di BEI.

2. Pada hasil *Nagelkerke R Square* memberikan nilai sebesar 0,416 atau 41,6%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen hanya sebesar 41,6% dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian.

C. Saran

Sesuai output riset diatas, sehingga peneliti mengajukan saran diantaranya:

1. Bagi Teoritis

Mampu meningkatkan pengetahuan tentang leverage secara signifikan khususnya yang berkaitan dengan liabilitas dan ekuitas pada perusahaan teknologi.

2. Bagi Praktisi

- a. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat menjadi sumber referensi terkait dengan rasio keuangan dan kualitas audit yang dihasilkan oleh perusahaan teknologi.

- b. Bagi perusahaan

- 1) Perusahaan perlu mengevaluasi efektivitas komisaris independen karena penelitian menunjukkan tidak berpengaruh signifikan kualitas audit. Langkah yang diperlukan termasuk memperkuat sistem monitoring internal dengan pihak ketiga independen, meningkatkan kompetensi komisaris melalui pelatihan, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan. Penilaian kinerja berkala dan peningkatan komunikasi antara komisaris dan manajemen juga diperlukan. Alternatif mekanisme pengawasan seperti komite audit yang lebih efektif harus dipertimbangkan untuk memperkuat tata kelola perusahaan dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan.

- 2) Perusahaan perlu mengevaluasi kembali peran dan komposisi komite audit karena penelitian menunjukkan tidak berpengaruh signifikan kualitas audit. Pertemuan rutin komite audit harus ditingkatkan untuk memahami

dan menyelesaikan masalah yang ada. Selain itu, pastikan anggota komite audit dipilih berdasarkan kualifikasi yang relevan, bukan sekadar memenuhi regulasi, untuk meningkatkan efektivitas pengawasan dan kualitas audit.

- 3) Perusahaan perlu memperhatikan tingkat leverage karena penelitian menunjukkan leverage berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Tingginya leverage meningkatkan risiko investor dan mempengaruhi kualitas audit yang dilakukan. Untuk meningkatkan kualitas audit, perusahaan harus mengelola leverage dengan hati-hati dan memastikan auditor independen yang kompeten terlibat dalam proses audit, serta memperhatikan prosedur dan perencanaan audit yang tepat.

c. Bagi peneliti

Mampu menambah wawasan pengetahuan yang berhubungan dengan komisaris independen, komite audit, leverage dan kualitas audit pada sektor perusahaan teknologi yang terdaftar di BEI



DAFTAR PUSTAKA

- Adilla Faza Sabella. (2019). *PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE, UKURAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGE TERHADAP KUALITAS AUDIT*. 2(1).
- anas, sutrisno, & rahman. (2018). PENGARUH ROTASI AUDIT DAN LEVERAGE TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *Jurnal Imiah Akuntansi Peradaban* .
- Anita Wahyu Indrasti, S. E. , M. A. (2014). PERAN KOMISARIS INDEPENDEN, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEBIJAKAN HUTANG SERTA UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN. *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen*, 9(2), 152–163. <https://beritalima.com/direksi-pt-cakra-mineral-tbk->
- ardhityanto. (2020). *Pengaruh Biaya Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Jasa Sektor Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)*.
- Ardianingsih, A. (n.d.). *PENGARUH KOMITE AUDIT, LAMA PERIKATAN AUDIT DAN AUDIT CAPACITY STRESS TERHADAP KUALITAS AUDIT The Influence Audit Comitee, Audit Tenure and Audit Capacity Stress Audit Quality*.
- Arifin. (2018). *KAJIAN KOMUNIKASI MASSA PADA SURAH AL-HUJURAT AYAT 6. 7*.
- Asdar. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. Azkiya Publishing.
- astari asyati. (2017). *PENGARUH INDEPENDENSI TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA INSPEKTORAT PROVINSI SULAWESI SELATAN*.
- Auliya Khozinatuz Zuhry. (2022). *PENGARUH KOMITE AUDIT, KOMISARIS INDEPENDEN, FINANCIAL DISTRESS, DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN*

KEUANGAN (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Listing di BEI 2017-2020).

- Bowo Pranogyo, A., Junaidi Hendro,) ;, Simanjuntak, N. P., Tinggi, S., Ekonomi, I., & Jakarta, I. (2022). *The Effect of Good Corporate Governance on Financial Performance Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan*. www.idx.co.id.
- Dr. Junaidi, M. Si. , CA. A. C. (2016). *kualitas audit perspektif opinin going concern* (bambang, Ed.). andi.
- efendi, & ulhaq. (2021). PENGARUH AUDITTENURE, REPUTASI AUDITOR, UKURAN PERUSAHAAN DAN KOMITE AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT. *Jurnal Ilmiah MEA*.
- F. Agung Himawan. (2019). ANALISIS PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE, PROFITABILITAS DAN LEVERAGETERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN DENGAN MODERASI KUALITAS AUDIT PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAPAT DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2017. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 22, 289–311.
- Fandriani. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan. In *Jurnal Multiparadigma Akuntansi* (Issue 2).
- Hadi, & Handoyo. (2017). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS AUDIT PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR* (Vol. 19, Issue 2). <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>
- Halimah, N., Yuni, S., & Kubertein, A. (2024). Analisis Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Integritas Laporan Keuangan Dengan Kualitas Audit Sebagai Pemoderasi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2022). *Jurnal Riset Manajemen Da Ekonomi*, 2(1), 147–165. <https://doi.org/10.54066/jrime-itb.v2i1.1127>

- hanjani. (2014). *PENGARUH ETIKA AUDITOR, PENGALAMAN AUDITOR, FEE AUDIT, DAN MOTIVASI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT*.
- Hapsoro. (2018). PENGARUH KUALITAS AUDIT, LEVERAGE, DAN GROWTH TERHADAP PRAKTIK MANAJEMEN LABA. *Jurnal Akuntansi*. <https://doi.org/10.24964/ja.v5i2.272>
- Hutapea, & Bennedik. (2018). *STUDI ATAS UKURAN DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN DAN UKURAN KOMITE AUDIT INDEPENDEN TERHADAP KUALITAS AUDIT*.
- Jirwanto, H., Aqsa, M. A., & Agusven, T. (2024). *Manajemen Keuangan*. CV. Azka Pustaka.
- kasmir. (2019). analisis laporan keuangan. In *analisis laporan keuangan* (ed. Rev. cet. 12). Depok : Rajawali Pers, 2019.
- Kurniasih, & Rohman. (2014). PENGARUH FEE AUDIT, AUDIT TENURE, DAN ROTASI AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT. *Journal of Accounting*, 3(3), 1–10. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Lailatul, U., & Yanthi, D. (2021). *Pengaruh Fee Audit, Komite Audit, Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit* (Vol. 10, Issue 1). <http://journal.unesa.ac.id/index.php/akunesa/>
- lestari. (2021). *PENGARUH KOMISARIS INDEPENDEN, KOMITE AUDIT, DAN DEWAN DIREKSI TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY SEBAGAI VARIABEL MODERASI*.
- liyanto, & anam. (2018). *PROPORSI KOMISARIS INDEPENDEN, DEWAN KOMISARIS, KOMPETENSI KOMITE AUDIT, FREKUENSI RAPAT KOMITE AUDIT TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI*. <http://jurnal.fem.uniba-bpn.ac.id/index.php/geoekonomi>
- mardiatmoko. (2020). PENTINGNYA UJI ASUMSI KLASIK PADA ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA. *Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333–342. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>

- marisa purnama sari. (2020). *PENGARUH KOMISARIS INDEPENDEN, KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI PADA PERUSAHAAN SAHAM SYARIAH SEKTOR PROPERTI DAN REAL ESTATE TAHUN 2014-2017)*.
- Meliana Antika. (n.d.). *PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN, DAN KOMITE AUDIT TERHADAP SUSTAINABILITY REPORT (Studi Empiris Perusahaan Bursa Efek Indonesia yang mengikut Asia Sustainability Reporting (ASR) periode 2018-2022)*.
- Mulyana, A., Susilawati, E., & Oktarina, D. T. (2024). *Analisa Laporan Keuangan*. CV. Tohar Media.
- Nasiroh, & priyadi. (2018). *PENGARUH PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP FINANCIAL DISTRESS Maswar Patuh Priyadi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*.
- nuryono, wijayanti, & samrotun. (2019). *PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KOMISARIS INDEPENDEN, KOMITE AUDIT, SERTA KUALITAS AUDIT PADA NILAI PERUSAHAAN*.
- Prastika, B., Putra, D., Manajemen, D., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2018). *PENGARUH DEWAN KOMISARIS, PROPORSI KOMISARIS INDEPENDEN, TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN*. In *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan Tahun* (Vol. 8, Issue 2).
- Purba, D. M., & Binaniaga, S. (2020). *Pengaruh Kualitas Laba dan Rasio Keuangan Terhadap Kualitas Audit*. In *Jurnal Akuntansi dan Governance Andalas* (Vol. 2, Issue 2). www.jaga.unand.ac.id
- purnomo, & aulia. (2019). *Pengaruh_Fee_Audit_Audit_Tenure_Rotasi_A*.
- sabella. (2017). *PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE, UKURAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGE TERHADAP KUALITAS AUDIT*.

- Sandy, N. K. (2023). *PENGARUH KOMITE AUDIT, KOMISARIS INDEPENDEN DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG.
- Stephanie Yolanda, F. I. A. H. (n.d.). PENGARUH AUDIT TENURE, KOMITE AUDIT DAN AUDIT CAPACITY STRESS TERHADAP KUALITAS AUDIT(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1 No 2(265–3649), 543–555.
- Sucitra, K., Sari, R., & Widyastuti, S. (2020). PENGARUH MANAJEMEN LABA, AUDIT TENURE DAN KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN. In *713 KORELASI Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi* (Vol. 2).
- Swispa Pamantau, D., & Kunci, K. (2019). *PENGARUH KOMPETENSI DAN KEGIATAN KOMITE AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT*. 14(1).
- Wardoyo. (2022). Good Corporate Governance Dalam Perspektif Teori Keagenan. In *EKOMA : Jurnal Ekonomi* (Vol. 1, Issue 1).
- Yolanda. (2019). PENGARUH AUDIT TENURE, KOMITE AUDIT DAN AUDIT CAPACITY STRESS TERHADAP KUALITAS AUDIT. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(2), 543–555. <http://jea.pjj.unp.ac.id/index.php/jea/issue/view/5>
- yolanda, harza, & halmawati. (2019). PENGARUH AUDIT TENURE, KOMITE AUDIT DAN AUDIT CAPACITY STRESS TERHADAP KUALITAS AUDIT. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(2), 543–555. <http://jea.pjj.unp.ac.id/index.php/jea/issue/view/5>

RIWAYAT HIDUP PENULIS

A. IDENTITAS

1. Nama : Amelia sya
2. Tempat tanggal lahir : Pamenang, 26 April 2002
3. Alamat rumah : Desa Meranti Kec.Renah Pamenang,
Kab.Merangin,
Prov. Jambi
4. Alamat tinggal : Jl. Pahlawan, Rowolaku, Kajen ,Kab
Pekalongan,
jawa tengah
5. Nomor handphone : 082346182715
6. Email : ameliapamenag@gmail.com
7. Nama ayah : Zakaria
8. Pekerjaan ayah : Petani
9. Nama ibu : Sulasmi
10. Pekerjaan ibu : Ibu Rumah Tangga

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SD Negeri 274/VI Muara Delang II
2. SMP : SMP Negeri 14 Merangin
3. SMA : SMA Negeri 5 Merangin

C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. UKM SPEAC